

**ILMU PENGETAHUAN DAN PENCERAHAN:
DINAMIKA *BATAVIAASCH GENOOTSCHAP VAN KUNSTEN EN
WETENSCHAPPEN* DI BATAVIA, 1848 – 1923**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Sastra
Program Studi Ilmu Sejarah

Oleh:

**MUHAMAD NAUFAL SHIDQI LARAS
NIM. 18407144013**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL, HUKUM DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2024

**ILMU PENGETAHUAN DAN PENCERAHAN:
DINAMIKA *BATAVIAASCH GENOOTSCHAP VAN KUNSTEN EN
WETENSCHAPPEN* DI BATAVIA, 1848 – 1923**

Muhamad Naufal Shidqi Laras

NIM. 18407144013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pencerahan ilmu pengetahuan yang berpusat dalam perkumpulan masyarakat ilmiah di Batavia. Pencerahan ilmu pengetahuan menjadi titik balik peradaban manusia di dunia ini. Gerakan Pencerahan bersama revolusi ilmiah mengadvokasi cita-cita tentang kebebasan, kemajuan, toleransi, pemerintahan konstitusional, serta pemisahan agama dan negara. Fokus penelitian ini adalah (1) memahami latar belakang gerakan pencerahan ilmu pengetahuan di Batavia (2) mengkaji perkembangan institusi dan (3) mengetahui dampak perkembangan yang dilakukan oleh perkumpulan masyarakat ilmiah bernama *Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen* disingkat BGKW sejak 1848 hingga 1923. Gerakan pencerahan ilmu pengetahuan menyebar luas ke seluruh dunia termasuk Hindia Belanda yang saat itu sedang dijajah oleh Belanda. Gerakan Pencerahan di Hindia Belanda dikenal sebagai pencerahan Hindia (*Indies Enlightenment*).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang empiris dengan pendekatan kritis secara sistematis dan analitik. Metode yang terdiri dari heuristik berupa pengumpulan sumber primer dari arsip dan publikasi BGKW seperti *Notulen, Verhandelingen, Tijdschrift, Jaarboek, dan Gedenkboek* serta sumber sekunder lainnya. Kritik sumber atau verifikasi yang mengkaji validitas sumber yang akan digunakan agar sesuai dan kredibel. Interpretasi, menafsirkan dan menghubungkan satu peristiwa yang saling berkaitan antara fakta sejarah yang diperoleh. Historiografi adalah melakukan penulisan secara kronologis dan kritis menjadi tulisan sejarah dengan referensi dan metode yang tepat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya dinamika pada sebuah institusi ilmu pengetahuan *Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen* sejak 1848 hingga 1923. (1) Dinamika institusi ini didahului sebuah gerakan pencerahan yang terjadi di Eropa dan masuk ke Hindia Belanda melalui gerakan yang dilakukan orang-orang Eropa dengan pendirian perkumpulan masyarakat ilmiah. (2) Dalam perkembangannya, pencerahan ilmu pengetahuan Hindia Belanda berpusat pada perkumpulan masyarakat ilmiah BGKW di Batavia selama akhir abad ke-18 dan abad ke-19. BGKW telah menerbitkan berbagai publikasi ilmiah, membangun sebuah Museum dan Perpustakaan yang menjadi pusat tradisi ilmu pengetahuan di Hindia Belanda. (3) Gerakan pencerahan yang dilakukan oleh perkumpulan ini berdampak menjadi sebuah titik awal dimulainya produksi pengetahuan kolonial yang berpengaruh hingga saat ini, seperti dalam bidang sosial budaya, pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Kata Kunci: *Pencerahan, Ilmu Pengetahuan, Batavia, Indonesia Zaman Kolonial*

**THE SCIENCE AND ENLIGHTENMENT:
A DYNAMICAL OF BATAVIAASCH GENOOTSCHAP VAN KUNSTEN EN
WETENSCHAPPEN IN BATAVIA, 1848 – 1923**

Muhamad Naufal Shidqi Laras

NIM. 18407144013

ABSTRACT

This research aims to examine the enlightenment of science centred on the scientific society in Batavia. The scientific enlightenment became the turning point of human civilisation in this world. The Enlightenment movement along with the scientific revolution advocated ideals of freedom, progress, tolerance, constitutional government, and the separation of religion and state. The focus of this research is to (1) understand the background of the scientific enlightenment movement in Batavia (2) examine the development of institutions and (3) determine the impact of developments made by a scientific society called Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen abbreviated as BGKW from 1848 to 1923. The scientific enlightenment movement spread widely throughout the world including the Dutch East Indies, which was colonised by the Dutch at the time. The Enlightenment movement in the Dutch East Indies was known as the Indies Enlightenment.

This research uses empirical historical research methods with a systematic and analytical critical approach. The method consists of heuristics in the form of collecting primary sources from BGKW archives and publications such as *Notulen*, *Verhandelingen*, *Tijdschrift*, *Jaarboek*, and *Gedenkboek* as well as other secondary sources. Source criticism or verification that examines the validity of the sources to be used so that they are appropriate and credible. Interpretation, interpreting and connecting one event that is interrelated with the historical facts obtained. Historiography is writing chronologically and critically into historical writing with appropriate references and methods.

The results of this study show the dynamics of a scientific institution Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen from 1848 to 1923. (1) The dynamics of this institution were preceded by an enlightenment movement that occurred in Europe and entered the Dutch East Indies through a movement carried out by Europeans with the establishment of scientific societies. (2) In its development, the scientific enlightenment of the Dutch East Indies centred on the BGKW scientific society in Batavia during the late 18th and 19th centuries. The BGKW published numerous scientific publications and built a Museum and Library that became the centre of the scientific tradition in the Dutch East Indies. (3) The enlightenment movement carried out by this association had the effect of being a starting point for the production of colonial knowledge that is influential to this day, such as in the fields of socio-culture, education and scientific development.

Keywords: Enlightenment, Science, Batavia, Colonial Indonesia

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Statement of originality

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Naufal Shidqi Laras
NIM : 18407144013
Program Studi : Ilmu Sejarah – S1
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Ilmu Pengetahuan dan Pencerahan: Dinamika
*Bataviaasch Genootschap van Kunsten en
Wetenschappen, 1848-1923*

Menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Declare that this thesis is really my own work. To the best of my knowledge, there are no works or opinions written or published by other people except as references or quotations with the usual scientific writing procedures.

Yogyakarta, 5 Februari 2024

Yang Menyatakan,



Handwritten signature of Muhamad Naufal Shidqi Laras.

Muhamad Naufal Shidqi Laras

NIM. 18407144013

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**ILMU PENGETAHUAN DAN PENCERAHAN:
DINAMIKA BATAVIAASCH GENOOTSCHAP VAN KUNSTEN EN
WETENSCHAPPEN DI BATAVIA, 1848 - 1923**

Disusun Oleh:

Muhamad Naufal Shidqi Laras

Telah Memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Dr. Ririn Darini, S.S., M.Hum.
NIP. 197411181999032001

Yogyakarta, 7 Februari 2024

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 196203211989031001

LEMBAR PENGESAHAN

**ILMU PENGETAHUAN DAN PENCERAHAN:
DINAMIKA BATAVIAASCH GENOOTSCHAP VAN KUNSTEN EN
WETENSCHAPPEN DI BATAVIA, 1848 - 1923**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Muhamad Naufal Shidqi Laras
NIM. 18407144013

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi S1 Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Hukum dan Ilmu Politik
Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal 7 Februari 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Drs. Ajat Sudrajat, M.Ag. Ketua Tim Penguji/Pembimbing		7-2-2024
Dr. Ririn Darini, S.S., M.Hum. Sekretaris Tim Penguji		7/2.24.
Muhammad Yuanda Zara, M.A., Ph.D. Penguji Utama		7-2-2024

Yogyakarta,

07 JAN 2024

Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Supardi., S.Pd., M.Pd.
NIP. 197303152003121001

MOTTO

“Beranilah bermimpi karena sekalipun mimpi itu gagal, mimpi itu akan tetap abadi dalam sejarah apapun yang akan terjadi dan terus menjadi inspirasi di masa depan untuk berusaha terwujud.”

(Penulis)

“Aku ingin mempelajari segala yang compang-camping di negeri ini, aku ingin belajar tentang identitas kita. Karena itu aku perlu menyusuri sejarah Indonesia.”

(Segara Alam dalam Namaku Alam - Leila S. Chidori)

“Ilak Salangkah, Untuak Maju Saribu Langkah! - Mundur Satu Langkah, Untuk Maju Seribu Langkah!”

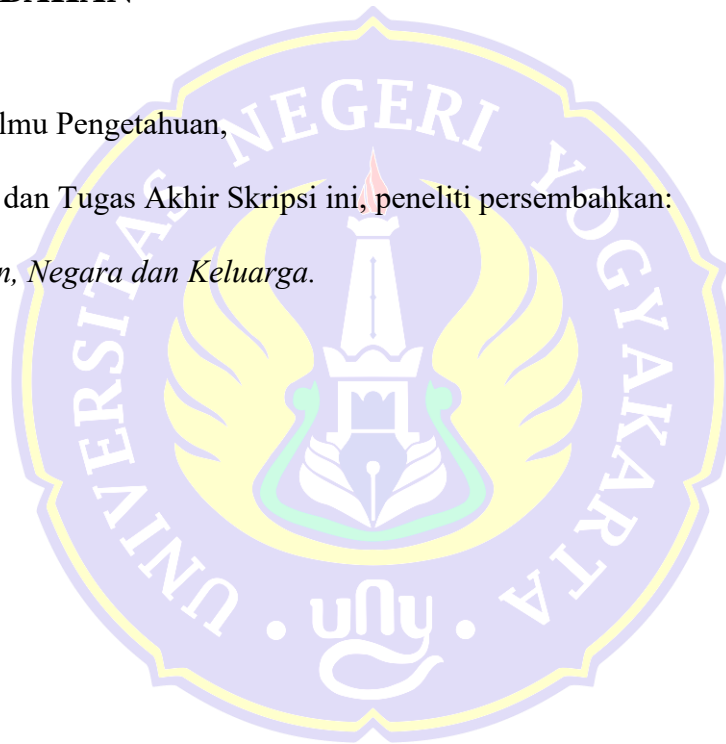
(Cindua Mato dalam Kaba Cindua Mato - Cerita Rakyat Minang)

PERSEMBAHAN

Atas nama Ilmu Pengetahuan,

Karya Tulis dan Tugas Akhir Skripsi ini, peneliti persembahkan:

Untuk Tuhan, Negara dan Keluarga.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra dengan Judul “Ilmu Pengetahuan dan Pencerahan: Dinamika Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen Di Batavia, 1848 – 1923” yang disusun jauh dari kata sempurna. Penelitian ini terinspirasi dari perjalanan mimpi keingintahuan (*Curiosity*) dan semua hal yang dimulai dari pertanyaan "Mengapa?" dalam bingkai sejarah institusi ilmu pengetahuan termasyhur pada masanya.

Disana terdapat mimpi mulia para penjajah dan pribumi yang sama-sama ingin mencerahkan ilmu pengetahuan untuk bangsa ini dengan ego mereka sendiri. Mimpi para kolonialis mewujudkan masyarakat koloni yang tercerahkan di bawah bayang-bayang paranoid dan kontrol para pemimpinnya. Mimpi para pribumi mewujudkan masyarakat progresif yang dihambat oleh paradigma kolot dan kolektif pada masanya. Pada akhirnya semua mimpi tentang keingintahuan itu nyaris gagal dan tersandera oleh berbagai pihak namun mimpi itu tetap abadi dalam memori dan perlahan terwujud seiring waktu berjalan.

Berani bermimpi karena sekalipun gagal, mimpi itu akan tetap abadi dalam sejarah, apapun yang akan terjadi dan terus menjadi inspirasi di masa depan untuk berusaha terwujud. Tetaplah bermimpi karena mimpi yang membuat setiap orang tetap hidup dan berjuang. Melalui hasil dari penelitian ini, peneliti berusaha melihat apa yang disebut sebagai “mimpi pencerahan ilmu pengetahuan” dilakukan oleh sebuah perkumpulan amatir serta bukan ahli di bidangnya. Perkumpulan

masyarakat ilmiah yang kelak menjadi institusi ini justru menjadi salah satu yang diperhitungkan pada masanya. Institusi ini mampu bersaing dan menggantikan sementara peran lembaga yang belum ada di suatu bidang seperti purbakala yang berada dibawah kontrol pemerintah kolonial.

Dengan penelitian ini peneliti banyak melakukan petualangan luar biasa dan tenggelam dalam imajinasi sejarah yang liar serta mendalam untuk melihat lebih dekat apa yang terjadi disana. Melalui berbagai literatur, mempelajari berbagai bahasa sumber, menjelajahi berbagai tempat dan bertemu banyak orang-orang yang ahli di bidangnya selama kurang lebih 2 tahun sejak topik ini disetujui oleh dosen pembimbing terbaik yang pernah saya kenal. Setiap inci bagian dari hasil penelitian ini membuktikan mimpi secara perlahan terwujud meski terus dikekang dan tidak dianggap. Tugas Akhir Skripsi ini disusun tidak lepas dari bantuan, bimbingan, korespondensi dan kerjasama dengan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag. sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi telah menerima peneliti apa adanya ini yang menggebu-gebu, impulsif, ambisius dan memberikan arahan, dorongan, nasihat, serta bimbingan secara filosofis, teori dan praktik selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dari awal proposal, berbagai revisian, ujian hingga selesai.
2. Bapak Muhammad Yuanda Zara, M.A., Ph.D. sebagai Dosen Pembimbing Akademik sekaligus penguji utama yang telah memberikan motivasi besar untuk melanjutkan studi di Belanda lewat topik penelitian yang bersifat

advanced research, fenomenal dan menurut peneliti cukup ambisius ini. Berkontribusi sangat banyak dalam memberikan masukan dalam penelitian tugas akhir ini.

3. Bapak Dr. Drs. Suwarjo, M.Si. sebagai Konselor Ahli ULBK UNY sekaligus dosen senior prodi Bimbingan dan Konseling UNY, Ibu Nur Rahmi Budianti, Psi., sebagai Psikolog dan Bapak Dr. dr. Ronny Tri Wirasto, SpKJ. sebagai Psikiater di Poli Jiwa RSUP Sardjito yang selalu memberikan pendampingan, pengobatan, membimbing untuk mengontrol perilaku impulsif dan anxiety ini, membangun resiliensi dan *self efficacy* dalam diri peneliti, mendengar keluh kesah dalam belasan sesi konseling. Tiga orang ini bersama keluarga, dosen dan orang-orang yang peneliti temui selama fase ini telah mendukung peneliti untuk bertahan dari tekanan dan tantangan luar biasa hingga selesai dan tetap hidup di dunia ini.
4. Bapak Danar Widiyanta, M.Hum dan Ibu Eka Ningtyas, M.A. sebagai Dosen favorit peneliti di prodi Ilmu Sejarah UNY yang selalu memberikan bantuan selama pak Danar menjadi kaprodi dan bu Eka sebagai dosen paling menginspirasi peneliti selama berkuliah di prodi sejarah UNY.
5. Ibu Dr. Ririn Darini, S.S., M.Hum. sebagai Koordinator Program Studi S1 Ilmu Sejarah, Universitas Negeri Yogyakarta, sekaligus sebagai sekretaris penguji yang juga memberikan berbagai arahan penting terutama hal administrasi beserta dosen dan staf admin (mas fendi) yang telah memberikan bantuan penuh waktu dan semua fasilitas jurusan yang peneliti gunakan selama proses penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini.

6. Bapak Prof. Dr. Supardi, S.Pd., M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Hukum dan Ilmu Politik UNY yang baru dilantik tahun ini dan dalam beberapa kesempatan juga sering bertemu secara empat mata membahas konversi MBKM, saat kegiatan KKN kampung emas, selama asistensi di fakultas, acara kampus lain sekaligus yang selalu memberikan berbagai perizinan untuk kebutuhan peneliti dan tuntutan untuk segera lulus.
7. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. sebagai Rektor Universitas Negeri Yogyakarta secara khusus sebagai dosen pembimbing lapangan (*de facto*) peneliti selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode Genap 2023 di Kampung Emas UNY, Krapyak IX, Margoagung, Seyegan, Sleman selalu memberikan nasihat khusus kepada peneliti perihal keteladanan dalam kepemimpinan, mendorong mahasiswanya untuk selalu terus berkembang, bermanfaat bagi masyarakat serta selama peneliti berproses menjalani KKN di Kampung Emas Seyegan, Sleman, Yogyakarta. Bersama pak Rektor, peneliti diberikan berbagai kemudahan selama menjalani KKN.
8. Ibu Dra. Huriyati, M.M., Bapak Aep Saepulloh, S.Pd., dan Bapak Drs. Nunus Supardi sebagai Pembimbing magang, pamong budaya ahli madya, edukator museum, dan tokoh Museum Nasional Indonesia, Jakarta yang memberikan berbagai pengalaman selama tiga bulan magang di Museum Nasional, menjadi edukator museum dan yang paling penting mengilhami peneliti untuk menelisik sejarah tersembunyi tentang *Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen* kemudian tertantang menjadikan topik ini sebagai penelitian Skripsi.

9. Bapak Irawan Santoso Suryo Basuki, M.Sc. sebagai Pembimbing magang-riset dan peneliti ahli muda di Pusat Riset Masyarakat dan Budaya, Badan Riset dan Inovasi Nasional (PMB-BRIN) Jakarta yang memberikan bimbingan, motivasi, arahan, diskusi, bahan-bahan riset penting selama magang dan dalam penelitian skripsi ini. Berkontribusi sangat banyak dalam memberikan masukan inti dalam penelitian lanjutan ini termasuk saran perubahan judul dari “perkembangan” menjadi “dinamika” dan menyadarkan peneliti yang terlalu perfeksionis ini untuk tetap realistis dalam melakukan kegiatan magang penelitian selama tiga bulan di BRIN. Harapan saya, pak irawan bisa segera mendapat PhD dan bisa berkesempatan bertemu peneliti lagi meneliti bersama suatu saat nanti.
10. Ibu Dra. Laksmi Candrakirana sebagai Pembimbing arsip dan arsiparis ahli madya di Arsip Nasional RI (ANRI) Jakarta yang selalu siap sedia memfasilitasi peneliti dalam melakukan pencarian sumber arsip dan beberapa kali ikut membantu mencari kumpulan arsip *Bataviaasch Genootschap* yang melimpah ruah.
11. Berbagai literatur terinspirasi dari proyek riset dari *Leiden University* kemudian yang paling menginspirasi adalah seminar oleh Marieke Bloembergen tahun 2022 di UGM membuat peneliti termotivasi menggali lebih dalam tentang apa yang terjadi dalam sejarah mentalitas dan ilmu pengetahuan Indonesia di masa kolonial, tidak lupa kumpulan sumber primer yang telah di digitalisasi dari KITLV dan *Delpher* yang telah menyediakan berbagai referensi digital paling strategis dan berharga.

12. Teman-teman seperjuangan Ilmu Sejarah B Angkatan 2018, terkhusus saat menggarap skripsi bersama Desectio Vandika, Inggirwan, M. Tegar, M. Lazuardi, Naufal Ghazy, Iqbal Septa, dkk. yang saling memberikan semangat dan dukungan hingga terselesainya skripsi ini.
13. Teman-teman UKM Jurnalistik “Lembaga Pers Mahasiswa” EKSPRESI UNY yang selalu membuat peneliti repot dan tertunda-tunda karena juga mendapat tanggung jawab penting sebagai pimpinan dan pengurus selama penyusunan skripsi ini dan akhirnya berhasil menyelesaikannya di tahun ini.
14. Teman-teman selama PKL Museum Nasional, MBKM-BRIN, MBKM-MSIB Batch 1 (AIPBL-CIAS), MBKM-MSIB Batch 3 (GMUM-UGM), KKN Mandiri 2021, KKN Ponjong 2022, KKN Seyegan 2023, Tim PKM UNY, UUIK FIS UNY, Indorelawan, *Open Innovation Hub*, *Project Child Indonesia* melalui *internship*, *part time*, *volunteer* dan puluhan kegiatan lain di dalam dan diluar kampus yang peneliti jalani secara dinamis dan impulsif selama menyusun skripsi. Kegiatan yang telah memberikan tantangan baru, usaha berkali-kali lipat di tengah tuntutan memperbanyak jam terbang pengalaman, dan mengejar banyak kemampuan sebelum lulus dengan mengikuti berbagai kegiatan luar biasa ini.
15. Keluarga besar peneliti di Jakarta, Depok, Kebumen, Yogyakarta dan di manapun berada yang selalu mendukung penuh dan membantu ketika peneliti mengalami musibah dalam suatu fase yang sangat tidak diharapkan menekan peneliti untuk cepat lulus pada waktu yang ditentukan serta memberikan dukungan luar biasa selama menjalani perkuliahan di UNY.

16. Keluarga inti peneliti yang selalu memikirkan, mendorong, membantu, mendoakan, mendanai berbagai kebutuhan primer dan berusaha semaksimal mungkin menguatkan peneliti agar bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
17. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan Skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu karena keterbatasan halaman kata pengantar ini.

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan bagi semua pihak yang berkepentingan dan berkontribusi bagi khasanah ilmu pengetahuan secara luas. Sekian, Terima Kasih.

Yogyakarta, 31 Desember 2023

Peneliti,



Muhamad Naufal Shidqi Laras
NIM. 18407144013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR ISTILAH	xxii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Masalah.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	12
F. Historiografi Yang Relevan	16
G. Metode Penelitian	20
1. Heuristik	20
2. Verifikasi atau Kritik Sumber	22
3. Interpretasi	23
4. Historiografi	24

H.	Pendekatan Penelitian	25
1.	Pendekatan Antropologis	26
2.	Pendekatan Sosiologis	26
3.	Pendekatan Psikologis	27
I.	Sistematika Penelitian	28

BAB II ILMU PENGETAHUAN DAN PENCERAHAN DI BATAVIA.....31

A.	Kehidupan Masyarakat Batavia Abad ke-19	31
1.	Kondisi Masyarakat Eropa	32
2.	Kondisi Masyarakat Tionghoa dan Arab	35
3.	Kondisi Masyarakat Pribumi	38
B.	Gerakan Pencerahan dan Pengaruhnya di Batavia.....	40
1.	Renaissans dan Pencerahan (<i>Renaissance & Aufklärung</i>)	45
2.	Revolusi Ilmiah (<i>Scientific Revolution</i>).....	46
3.	Peran Perkumpulan Masyarakat Ilmiah (<i>Scientific Society</i>)	49
4.	Gerakan Pencerahan Eropa di Dunia.....	55
5.	Pencerahan Hindia di Batavia	58
C.	Awal Perkembangan Ilmu Pengetahuan di Batavia.....	61
1.	Pendidikan, Literasi dan Sekolah Pertama di Batavia	61
2.	Informasi, Pers dan Publikasi Pertama di Batavia.....	70
3.	Pameran Sains dan Industri Pertama di Batavia.....	79
4.	Perkumpulan Masyarakat Ilmiah Pertama di Batavia	87
5.	Aktivitas Keilmuan, Riset dan Inovasi Pertama di Batavia	91

BAB III PERKEMBANGAN *BATAVIAASCH GENOOTSCHAP VAN KUNSTEN EN WETENSCHAPPEN* PADA MASA KOLONIAL95

A.	Riwayat <i>Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen</i>	96
1.	Aksi Nyata Pencerahan Indies	86
2.	Pendirian Masyarakat Seni dan Ilmu Pengetahuan Batavia.....	98
3.	Struktur dan Keanggotaan	100
4.	Gerakan Revolusi Ilmiah di Batavia.....	106

5.	Penganugerahan gelar Institusi menjadi <i>Koninklijk</i>	108
6.	Hubungan <i>Bataviaasch Genootschap</i> dengan Institusi lain	109
B.	Kegiatan Riset dan Publikasi Ilmiah.....	118
1.	Aktivitas Riset dan Inovasi	119
2.	Laporan dan Ekspedisi Ilmiah	121
3.	Publikasi Ilmiah.....	123
4.	Inovasi, Teori dan Pemikiran Ilmiah	125
C.	Pengembangan Museum dan Perpustakaan <i>Bataviaasch Genootschap</i>	126
1.	Gagasan Museum dan Perpustakaan	127
2.	Pengembangan Koleksi Museum dan Perpustakaan	128
3.	Kegiatan Promosi dan Pameran Internasional	131
4.	Kunjungan Penting Museum dan Perpustakaan	134
BAB IV DAMPAK <i>BATAVIAASCH GENOOTSCHAP VAN KUNSTEN EN WETENSCHAPPEN</i> TERHADAP ILMU PENGETAHUAN		137
A.	Dampak Sosial Budaya	137
1.	Membangun Paradigma Masyarakat Tercerahkan	138
2.	Pengaruh dalam Kebijakan Sosial Budaya	142
3.	Gerakan Pencerahan dalam Politik Etis	145
4.	Pengaruh Ilmu Pengetahuan bagi Masyarakat Pribumi	147
B.	Dampak bagi Perkembangan Pendidikan.....	149
1.	Pengaruh dalam Kebijakan Pendidikan	150
2.	Kurikulum, Buku Teks, dan Pembelajaran Sejarah	152
3.	Perintis Pendidikan Tinggi Pertama di Hindia Belanda.....	155
C.	Dampak bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan	158
1.	Perintis Institusi Ilmu Pengetahuan di Indonesia	159
2.	Gagasan Historiografi Kolonial dan Pengaruhnya dalam Penelitian Sejarah Indonesia Masa Kini	166
3.	Dekolonisasi Pengetahuan, Warisan dan Studi Pascakolonial ...	169
4.	Penemuan Benda Bersejarah Indonesia dan Usaha Repatriasi ..	173
BAB V KESIMPULAN		183

DAFTAR PUSTAKA.....	188
LAMPIRAN.....	220



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Publikasi VOC Periode 1668–1795	74
Tabel 2. Keanggotaan Pribumi yang bergabung ke BGKW (1863-1866)	103
Tabel 3. Institusi Ilmiah yang memiliki hubungan dengan BGKW per-1878	111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Perkembangan Zaman Renaisans, Revolusi Ilmiah, dan Gerakan Pencerahan	46
Gambar 2. Bagan Keanggotaan BGKW menurut Programma 1779.....	103
Gambar 3. Struktur Organisasi Pengurus dan Anggota BGKW menurut Jaarboek 1936.....	107



DAFTAR ISTILAH

<i>Afdeling</i>	: Bagian dalam sebuah lembaga atau wilayah
Antropologi	: Ilmu yang mempelajari keragaman manusia secara holistik. Antropologi mempelajari aspek sosial budaya, biologis, kebahasaan, dan lingkungannya dalam dimensi waktu lampau, saat ini, dan di masa yang akan datang
Arkeologi	: Ilmu yang mempelajari kebudayaan manusia masa lalu melalui kajian sistematis atas data bendawi yang ditinggalkan
<i>Aufklarung</i>	: Gerakan Pencerahan dalam bahasa Jerman
<i>avant-garde</i>	: Masyarakat Inovatif dan Maju
Batavia	: Ibu Kota Hindia Belanda
<i>Bataviasche Nouvelles</i>	: Iklan pertama di Belanda yang terbit pada 8 Agustus 1744 sekaligus merupakan surat kabar pertama di Batavia
<i>Bijdragen</i>	: Jurnal akademik telaahan sejawat tentang Asia Tenggara dan Indonesia yang dirintis tahun 1853 dan diterbitkan oleh KITLV
<i>Catalogus</i>	: Katalog
Chulalongkorn	: Raja Thailand ke-5 yang memerintah dari 1853–1910. Ia juga dikenal sebagai Rama V
<i>Compagnieschool</i>	: Sekolah Kompeni yang dibuka VOC
<i>Curiosity Cabinet</i>	: Lemari keingintahuan berisi ratusan benda, masing-masing dengan sejarahnya sendiri-sendiri. Lemari ini juga berfungsi sebagai penentu status sosial ekonomi bagi kuratornya
<i>De Locomotief</i>	: Surat kabar pertama yang terbit di Semarang pada zaman Hindia Belanda, berdiri pada 1845.
Desentralisasi	: Proses pengalihan kekuasaan dan wewenang dari pusat ke daerah
<i>Enlightenment</i>	: Gerakan Pencerahan dalam bahasa Inggris
<i>Geschiedenis</i>	: “Sejarah” dalam bahasa Belanda
<i>Gedenkboek</i>	: Buku Kenangan
<i>Genootschap</i>	: Perkumpulan Masyarakat dalam bahasa Belanda
<i>Herbarium</i>	: Koleksi spesimen tumbuhan yang diawetkan berikut data terkait yang digunakan untuk keperluan penelitian ilmiah.
Hokkien	: Suku yang berasal dari Fujian yang letaknya di daerah tenggara-selatan Tiongkok
<i>Inhoud</i>	: Daftar Isi
Inovasi	: Penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya
<i>Interregnum</i>	: Periode peralihan suatu pemerintah atau organisasi

<i>Inscriptie</i>	: Inskripsi sebuah kata-kata yang diukirkan pada batu monumen dsb. atau dicap pada uang logam, medali, atau piala
<i>Jaarboek</i>	: Buku Tahunan
<i>Java Government Gazette</i>	: Surat kabar yang diterbitkan oleh Gubernur Jenderal Helman Daendels dan Raffles pada tahun 1812-1814
Kolonialisme	: Paham tentang penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara tersebut
<i>Koningsplein</i>	: Lapangan luas di Weltevreden, Batavia. Saat ini disebut sebagai Lapangan Merdeka atau Medan Merdeka.
<i>Koninklijk</i>	: Gelar kehormatan yang diberikan pada perusahaan dan organisasi nirlaba tertentu asal Belanda
<i>Kunsten</i>	: Kesenian atau Ilmu Praktik yang dapat diterapkan (Ilmu Terapan)
Kurikulum	: Perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan atau perangkat mata kuliah mengenai bidang keahlian khusus.
<i>Landsdrukkerij</i>	: Percetakan Negara pada masa Hindia Belanda
<i>Letterkundige</i>	: Gelar Doktor Honoris Causa (Dr. HC) di bidang Kebudayaan dari Kerajaan Inggris.
<i>lingua franca</i>	: Bahasa yang digunakan sebagai sarana komunikasi di antara kelompok yang memiliki bahasa yang berbeda.
<i>Mardijker</i>	: Orang-orang yang pernah mengalami sendiri atau yang nenek moyangnya pernah hidup dalam perbudakan, kemudian telah dibebaskan
Museum	: Lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, memperoleh, merawat, menghubungkan dan memamerkan artefak-artefak perihal jati diri manusia dan lingkungannya untuk tujuan studi, pendidikan dan rekreasi.
Nagarakretagama	: Naskah dari Kerajaan Majapahit yang ditulis Mpu Prapanca
<i>Naturalia</i>	: Unsur yang didukung oleh alam semesta, sebuah perjanjian yang tidak perlu dijanjikan, namun tetap ada dan hadir.
<i>Natuurkundige Vereeniging</i>	: Perkumpulan Ilmu Pengetahuan Alam Kerajaan bentukan naturalis Pieter Bleeker tahun 1850 di Batavia.

Observatorium	: Gedung yang dilengkapi dengan alat-alat seperti teleskop untuk keperluan pengamatan dan penelitian ilmiah tentang bintang dan sebagainya.
<i>Oudheidkundige Dienst Ommelanden</i>	: Dinas Purbakala (Hindia Belanda) : Dataran luas di sekitar dan di luar dinding kota Batavia
Pameran	: Pertunjukan hasil karya seni, barang hasil produksi, dan sebagainya.
Pararaton	: Salah satu karya sastra peninggalan Kerajaan Majapahit yang ditulis dalam bahasa Jawa Kawi. Isinya memuat tentang sejarah raja-raja Kerajaan Singasari dan Majapahit. Kitab ini juga dikenal dengan nama Pustaka Raja atau Kitab Raja-Raja
Pascakolonialisme	: Studi akademis kritis tentang warisan budaya, politik dan ekonomi kolonialisme dan imperialisme.
Pencerahan	: Gerakan intelektual Eropa pada abad ke-17 dan ke-18 di mana gagasan-gagasan mengenai Tuhan, akal, alam, dan kemanusiaan disintesis menjadi sebuah pandangan dunia yang mendapat persetujuan luas di Barat dan memicu perkembangan revolusioner dalam seni, filsafat, dan politik.
Pencerahan Indies	: Istilah yang digunakan untuk gerakan pencerahan yang ada di wilayah koloni Hindia Belanda
Peradaban	: Kemajuan kecerdasan atau kebudayaan lahir batin, atau dapat juga diartikan sebagai hal yang menyangkut sopan santun, budi bahasa, dan kebudayaan suatu bangsa.
Perpustakaan	: Tempat untuk menyimpan dan memelihara buku, majalah, dan sebagainya
Pers	: Institusi yang membuat penerbitan media massa secara berkala
<i>Plakaatboek</i>	: Register sistematis lengkap mengenai bisnis, industri, dan perusahaan di Hindia-Belanda dengan urutan secara alfabetis untuk memudahkan pencarian.
Prasasti	: Piagam atau dokumen yang ditulis pada bahan yang keras dan tahan lama
<i>Programma</i>	: Rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankan.
<i>Provenance research</i>	: Studi tentang sejarah kepemilikan suatu benda, mulai dari saat penciptaannya hingga saat ini.
Politik Etis	: Suatu kebijakan atau pemikiran yang menyatakan bahwa pemerintah kolonial memegang tanggung jawab moral bagi kesejahteraan pribumi.

Renaissans	: Masa peralihan dari abad pertengahan ke abad modern di Eropa (abad ke-14—ke-17) yang ditandai oleh perhatian kembali kepada kesusastraan klasik, berkembangnya kesenian dan kesusastraan baru, dan tumbuhnya ilmu pengetahuan modern
Repatriasi	: pemulangan kembali orang atau benda ke tanah airnya (ke negeri asalnya)
Revolusi	: Perubahan yang cukup mendasar dalam suatu bidang.
Revolusi Ilmiah	: Masa saat gagasan baru dalam bidang fisika, astronomi, biologi, anatomi manusia, kimia, dan ilmu pengetahuan lain, berkembang dengan pesat dan menjadi dasar ilmu pengetahuan modern
<i>Societeit</i>	: Tempat pusat berkumpulnya suatu masyarakat
<i>Tentoonstelling</i>	: Pameran dalam bahasa Belanda.
<i>Tijdschrift</i>	: Majalah dalam bahasa Belanda
<i>Theosofische</i>	: Teosofi, sebuah gerakan ajaran dan pengetahuan kebatinan (semacam falsafah atau tasawuf)
<i>Universiteit</i>	: Universitas dalam bahasa Belanda
<i>Weltevreden</i>	: Daerah tempat tinggal utama orang-orang Eropa di pinggiran Batavia, Hindia Belanda yang berjarak 10 kilometer dari Batavia lama
<i>Wetenschappen</i>	: Ilmu pengetahuan dalam bahasa Belanda
<i>Verhandelingen</i>	: Jurnal ilmiah atau <i>Transactions</i> dalam bahasa Belanda
<i>Verslag</i>	: Laporan yang dibuat oleh suatu lembaga pada masa kolonial Belanda
<i>Volkenkunde</i>	: Etnologi dalam bahasa Belanda
<i>Vrijmetselarij</i>	: Tarekat Mason Bebas
Yupa	: Prasasti yang dipahatkan pada tiang atau tugu batu.

DAFTAR SINGKATAN

Alg. Secr.	: <i>Algemene Secretarie</i>
BATAN	: Badan Tenaga Atom Nasional
BGKW	: <i>Bataviaasch Genootschap Van Kunsten en Wetenschappen</i>
BKI	: <i>Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde van Nederlands-Indië</i>
BLU	: Badan Layanan Umum
BPPT	: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
BRIN	: Badan Riset Inovasi Nasional
DURENAS	: Departemen Urusan Riset Nasional
ENI	: <i>Encyclopaedie van Nederlandsch-Indië</i>
HMW	: <i>Hollandsche Maatschappij der Wetenschappen</i>
KBG	: <i>Koninklijk Bataviaasch Genootschap</i>
KITLV	: <i>Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde</i>
KNIL	: <i>Koninklijke Nederlands(ch)-Indische Leger</i>
LAPAN	: Lembaga Penerbangan Antariksa Nasional
LEMRENAS	: Lembaga Riset Nasional
LKI	: Lembaga Kebudayaan Indonesia
LIPI	: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
NBG	: <i>Notulen Bataviaasch Genootschap</i>
NIMN	: <i>Nederlandsch-Indische Maatschappij van Nijverheid</i>
NITV	: <i>Nederlandsch-Indische Theosofische Vereeniging</i>
NHM	: <i>Nederland Handel Maatschappij</i>
NV	: <i>Natuurkundige Vereeniging</i>
IUV	: <i>Indische Universiteit Vereeniging</i>
LPND	: Lembaga Pemerintah Non Departemen
MIPI	: Majelis Ilmu Pengetahuan Indonesia
MNI	: Museum Nasional Indonesia
OPIPA	: Organisasi untuk Penyelidikan dalam Ilmu Pengetahuan Alam
PERPUSNAS	: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
THS	: <i>Technische Hooge School</i>
TBG	: <i>Tijdschrift voor Ind. taal-, land- en volkenkunde, uitgegeven door het Bataviaasch Genootschap</i>
TNI	: <i>Tijdschrift voor Nederlandsch-Indies</i>
UNY	: Universitas Negeri Yogyakarta
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
VBG	: <i>Verhandelingen Bataviaasch Genootschap</i>
VOC	: <i>Vereenigde Oostindische Compagnie</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Litografi Masyarakat Batavia Yang Heterogen dalam Trem Kuda Pada Akhir Abad Ke-19	199
Lampiran 2. Aktivitas Perdagangan Teh oleh Masyarakat Tionghoa di Batavia pada abad ke-18.....	200
Lampiran 3. Litografi Beragam Jenis Budak Yang Bekerja Di Rumah Orang Belanda Di Kota Batavia.....	201
Lampiran 4. <i>A Reading of Voltaire's tragedy L'Orpheline de la Chine in the salon of Madame Geoffrin</i>	202
Lampiran 5. Percakapan Astronom Copernicus dengan Tuhan, salah satu ikon dari Revolusi Ilmiah	203
Lampiran 6. Perubahan paradigma dari Teori Ptolemy tentang konsep Geosentrisme menjadi konsep Heliosentrisme.....	204
Lampiran 7. Buku <i>The History of the Royal Society of London. For Improving of Natural Knowledge</i>	205
Lampiran 8. <i>Hollandsche Maatschappij der Wetenschappen</i> di Haarlem.....	206
Lampiran 9. Lukisan Pemandangan Kota Batavia dari Laut Utara karya Jane van Ryne.....	207
Lampiran 10. <i>De Societiet Harmonie</i> ,.....	208
Lampiran 11. Litografi <i>Spinhuisgracht</i> di jalan <i>Utrechtstraat</i> , Batavia	209
Lampiran 12. Gedung Observatorium Mohr.....	210
Lampiran 13. Jacob Cornelis Matthieus Radermacher, Pendiri BGKW.....	211
Lampiran 14. <i>Museum van het Bataviaasch Genootschap voor Kunsten en Wetenschappen</i> di Batavia tahun 1900	212
Lampiran 15. <i>Museum van het Bataviaasch Genootschap voor Kunsten en Wetenschappen</i> di Batavia tahun 1920	213
Lampiran 16. <i>Museum van het Bataviaasch Genootschap voor Kunsten en Wetenschappen</i> di Batavia tahun 1915	214
Lampiran 17. Koleksi Etnografi <i>Museum van het Bataviaasch Genootschap voor Kunsten en Wetenschappen</i> tahun 1938.....	215

Lampiran 18.	<i>Programma van het Bataviaasch Genootschap voor Kunsten en Wetenschappen</i> terbit tahun 1778	216
Lampiran 19.	<i>Verhandelingen van het Bataviaasch Genootschap der Kunsten en Wetenschappen Deel 1</i> terbit tahun 1779.....	217
Lampiran 20.	<i>Tijdschrift voor Ind. taal-, land- en volkenkunde, uitgegeven door het Bataviaasch Genootschap Deel 1</i> terbit tahun 1853	218
Lampiran 21.	Pemberitaan tentang <i>Bataviaasch Genootschap</i> yang mendapat predikat <i>Koninklijke</i> oleh Raja Belanda pada Agustus 1923 dalam Surat Kabar <i>De Telegraf</i>	219
Lampiran 22.	Pemberitaan tentang <i>Bataviaasch Genootschap</i> yang mendapat predikat <i>Koninklijke</i> dalam Surat Kabar <i>De Sumatra Post</i>	220
Lampiran 23.	Pemberitaan tentang Pameran Sains dan Industri atau <i>Bataviaasch Tentoonstelling</i> di Batavia pada tahun 1953 dalam Surat Kabar <i>Java Bode</i>	221
Lampiran 24.	Kumpulan <i>Verhandelingen van het Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen</i> di Perpustakaan Museum Nasional Indonesia	222
Lampiran 25.	Kumpulan <i>Tijdschrift van het Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen</i> di Perpustakaan Museum Nasional	223
Lampiran 26.	Peneliti di Museum Nasional Indonesia, sebelumnya bernama <i>Koninklijke Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen</i>	224